

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian pada hakikatnya ialah kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar pada suatu masalah. Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus deskripsi. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan deskripsi dan kategori dalam bentuk kata – kata. Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk menarik kesimpulan untuk mempelajari karakteristik yang di teliti, baik orang ataupun kelompok sehingga keberlakuan hasil penelitian tersebut hanya untuk orang atau kelompok yang diteliti.

Metode penelitian ini ialah dengan studi kasus secara deskripsi. Studi kasus merupakan salah satu metode penelitian untuk mengetahui fenomena yang terjadi secara nyata.¹ Dalam studi kasus ini, penelitian mengambil data saat pelaksanaan magang III pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2022. Sedangkan, studi kasus deskripsi ialah metode yang mendeskripsikan suatu kasus yang berdasarkan teori dengan hasil penelitian.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan metode studi kasus secara deskripsi dengan berlandaskan teori sebagai acuan ketika peneliti melihat suatu hal yang berkaitan dengan subjek. Pada landasan teori pada bab sebelumnya dapat menjadi acuan untuk setiap langkah yang dilakukan dalam penelitian, serta

¹Robert K, *Studi Kasus Desain dan Metode*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), hlm. 1.

menyusun lembar wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi, ketika menggali data sumber lain yang berkaitan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dilaksanakan penelitian yaitu di FITK IAIN Ambon dan waktu pelaksanaan dilakukan pada 05 Desember 2022 – 05 Januari 2023.

C. Subjek Penelitian

Penentuan subjek penelitian digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Subjek penelitian ditentukan berdasarkan orang yang dianggap berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian untuk dapat menggali informasi yang dibutuhkan, sehingga mempermudah peneliti dalam menelusuri situasi yang diteliti.

Peneliti menentukan subjek penelitian ini berdasarkan permasalahan yang akan diteliti tentang kompetensi mahasiswa sebagai calon guru pada program magang III. Sehingga, penentuan subjek utama dalam penelitian ini adalah mahasiswa magang III di IAIN Ambon Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang terdiri dari prodi Pendidikan Biologi 5 mahasiswa, Pendidikan Matematika 5 mahasiswa, Pendidikan Agama Islam 5 mahasiswa, Tadris IPA 5 mahasiswa, dan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 5 mahasiswa. Secara keseluruhannya yaitu sebanyak 25 mahasiswa. Subjek penelitian lainnya yang sebagai penguat hasil yakni guru pamong, dosen pembimbing lapangan (DPL), dan siswa.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut:

- a. Penetapan subjek penelitian

- b. Meminta kesediaan mahasiswa sebagai subjek penelitian.
- c. Penetapan indikator kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional penelitian sebagai dasar penyusunan instrumen penelitian.
- d. Menyusun instrumen penelitian berupa pedoman wawancara dan lembar observasi berkaitan dengan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional.
- e. Melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi berkaitan dengan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional.
- f. Analisis data berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan.
- g. Pengelolaan data yang telah didapatkan²

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data berisi data yang diperoleh menggunakan alat ukur yang telah direncanakan sebelumnya. Pada pengumpulan data yang dilakukan, yakni menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan Tanya jawab untuk memperoleh informasi atau data secara langsung. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini, yakni peneliti berhadapan langsung dengan subjek yang akan diteliti. Setelah itu,

² Fitria, “*Kompetensi Pedagogik Guru Biologi (Studi Kasus Di SMA 1 Taluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Tahun Ajaran 2017/2018)*”, Kearsipan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau, 2019, hal. 30.

peneliti menanyakan langsung kepada subjek sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat.³

b. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung di tempat lokasi penelitian. Teknik observasi yang dilakukan untuk mendapatkan fakta – fakta yang tampak (kasat mata) dan memperoleh data. Pertimbangan digunakan observasi adalah karena apa yang dikatakan seseorang sering kali berbeda dengan apa yang orang itu lakukan. Maka, observasi harus dilakukan agar mendapatkan data yang konkrit sesuai yang terjadi di lapangan.⁴

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan meneliti catatan – catatan penting yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh pada saat peneliti melakukan wawancara dan observasi. Teknik dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui dengan jelas dan konkret data analisis kompetensi mahasiswa pada program magang III. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto kegiatan proses pembelajaran di dalam kelas dan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara – cara yang digunakan untuk menganalisis data penelitian terdapat hasil yang dikumpulkan. Analisis data dilakukan agar

³A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan penelitian gabungan*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2014), hlm. 372.

⁴ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2014), hlm. 384.

informasi dan data menjadi jelas dan konkrit. Untuk itu, analisis data dipakai untuk menganalisis data dalam penelitian upaya mengembangkan kompetensi profesional mahasiswa melalui program magang pada pendidikan biologi di IAIN Ambon, yakni analisis kualitatif yang dilakukan secara terus menerus sampai tuntas dengan menggunakan model interaktif oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari empat hal utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dimana keempat kegiatan tersebut saling berkaitan satu sama dengan yang lain dari sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data, yang dimana ketiga langkah tersebut dapat membangun wawasan untuk menganalisis. Untuk lebih jelasnya keempat hal utama tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pengambilan data sekaligus dilakukannya analisis data. Pengumpulan data yakni melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap mahasiswa melalui program magang III pada kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional di FITK IAIN Ambon. Dalam pelaksanaannya observasi dan dokumentasi dilakukan terlebih dahulu kemudian dilakukan wawancara. Setelah melakukan wawancara, analisis data dimulai dengan membuat transkrip hasil wawancara, mendengarkan dengan saksama, kemudian menuliskan kata – kata yang didengar sesuai dengan apa yang ada direkaman tersebut.

b. Reduksi data

Pada reduksi data peneliti membuat reduksi data dengan cara membuat abstraksi, yaitu mengambil dan mencatat informasi – informasi yang

bermanfaat dengan konteks penelitian atau mengabaikan kata – kata yang tidak perlu sehingga didapat inti kalimatnya saja, tetapi bahasanya sesuai dengan bahasa informan. Data disesuaikan dengan komponen dan fokus penelitian dan observasi yang dilakukan. berupa gambar, rekaman pengamatan pengambilan data berjalan terus menerus sejalan dengan penelitian yang dilakukan.

c. Penyajian data

Penyajian data setelah data reduksi dalam bentuk data kualitatif secara deskripsi. Data yang disajikan dalam bentuk hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan. Penyajian data dalam bentuk dislain maka data dapat terorganisir dan tersusun sehingga akan mudah dipahami.

d. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Berdasarkan data sebelumnya peneliti membuat kesimpulan dari data observasi dan wawancara. Pada kesimpulan yang diperoleh merupakan jawaban dari fokus penelitian yang telah dirumuskan sejak awal serta untuk dapat memperoleh data yang benar – benar valid sesuai yang terjadi di lapangan.⁵

⁵Henricus Dimas Frandi Cahyo Broto, “Stres Pada Mahasiswa Penulis Skripsi Studi Kasus Pada Salah Satu Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Sanata Dharma”, Kearsipan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2016, hlm. 42 – 44.